

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.0%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,245—6,320)

Today's Info

- PTBA Bidik Produksi 50 Juta Ton Pada 2024
- AKRA Akan Bangun PLTG Senilai USD 400 Juta
- BSDE Catatkan Marketing Sales Rp 1.2 Triliun
- TINS Cari Dana USD 80 Juta
- TOBA Catatkan Produksi Batu Bara 2 Juta Ton
- Proyek Bahadopi, INCO Gandeng Perusahaan China

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	6,725-6,825	6,325/6,2
ADRO	Spec.Buy	1,180-1,215	1,085
INDY	Spec.Buy	1,420-1,465	1,290
INCO	Spec.Buy	3,300-3,340	3,140
UNTR	Spec.Buy	21,425-21,750	20,300

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.93	4,412

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
LAND	26 Aug	EGM
PEHA	26 Aug	EGM
AISA	28 Aug	EGM
BMRI	28 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

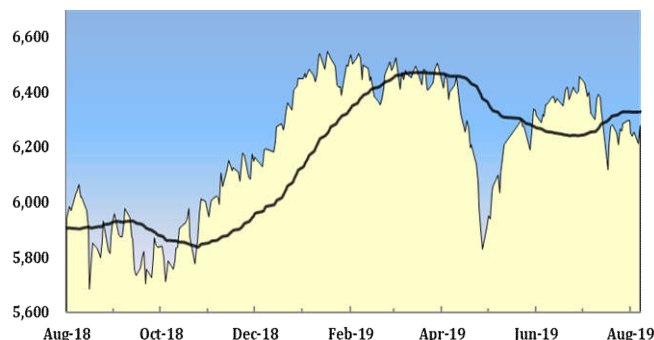
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,933	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,658	6,245	6,320
Frequency (Times)	478,913	6,210	6,350
Market Cap (Trillion IDR)	7,202	6,175	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(171.26)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,278.17	63.66	1.02%
Nikkei	20,456.08	195.04	0.96%
Hangseng	25,664.07	-16.26	-0.06%
FTSE 100	7,089.58	-5.40	-0.08%
Xetra Dax	11,730.02	71.98	0.62%
Dow Jones	25,777.90	-120.93	-0.47%
Nasdaq	7,826.95	-26.79	-0.34%
S&P 500	2,869.16	-9.22	-0.32%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.51	0.8	1.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.93	1.3	2.40%
Gold Price USD/Ounce	1530.30	-2.4	-0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	15779.00	56.0	0.36%
Tin-LME (US\$/ton)	15773.00	-133.0	-0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2184.00	-29.0	-1.31%
Coal EUR (US\$/ton)	52.80	-2.4	-4.26%
Coal NWC (US\$/ton)	69.30	-0.4	-0.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14255.00	12.0	0.08%

Reksadana

MA Mantap	1,668.9	-0.18%	13.02%
MD Asset Mantap Plus	1,295.5	0.25%	-13.33%
MD ORI Dua	2,153.7	-1.53%	16.14%
MD Pendapatan Tetap	1,232.0	-0.62%	12.93%
MD Rido Tiga	2,417.7	0.50%	17.55%
MD Stabil	1,271.6	-0.24%	9.89%
ORI	2,067.5	-2.69%	14.33%
MA Greater Infrastructure	1,182.0	-3.67%	-1.94%
MA Maxima	960.1	-2.70%	3.28%
MA Madania Syariah	1,007.4	2.77%	3.28%
MD Kombinasi	734.9	-3.77%	-8.14%
MA Multicash	1,499.9	0.43%	5.87%
MD Kas	1,605.7	0.62%	6.90%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.0%. IHSG ditutup naik +1.0% ke 6,278 dipimpin oleh sektor industri dasar (+3.36%). Adapun sektor pertanian (-1.32%) mengalami koreksi terbesar akibat tekanan saham CPO. Saham BBRI, BRPT dan UNVR menjadi market leader sedangkan saham ASII, JSMR dan BMRI menjadi market laggard. Penguatan IHSG terjadi seiring penguatan mayoritas bursa Asia dimana Nikkei menguat +0.96%, Shanghai Composite menguat +1.35% dan Strait Times menguat +0.07% akibat meredanya ketegangan konflik dagang antara AS dan China.

Adapun Wall Street terkoreksi dengan Dow Jones Industrial Average turun -0.47%, S&P 500 turun -0.32% dan Nasdaq Composite turun -0.34% dipimpin oleh saham-saham sektor keuangan antara lain Bank of America, Citigroup dan J.P. Morgan Chase akibat inversi imbal hasil surat utang AS. Perbedaan antara imbal hasil US Treasury 10-tahun dan 2-tahun turun menjadi negatif 5 basis poin, level terendah sejak 2007. Hal tersebut menimbulkan kecemasan akan potensi resesi. Selain itu, dari data ekonomi indeks keyakinan konsumen The Conference Board juga turun ke 135.1, dari sebelumnya 135.8 di bulan Juli.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,245—6,320). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,278. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,320. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang terjadinya penguatan. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 6,245. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

PTBA Bidik Produksi 50 Juta Ton Pada 2024

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) akan menaikkan kapasitas produksi menjadi 50 juta ton pada 2024 untuk memaksimalkan keuntungan perseroan dari cadangan batu bara yang dimiliki.
- Sekretaris Perusahaan PTBA Suherman mengatakan akan menaikkan total volume produksi per tahun dua kali lipat pada 2024. Menurutnya, saat ini volume produksi PTBA sebanyak 25 juta ton per tahun.
- Suherman menjelaskan bahwa perseroan memiliki cadangan batu bara 3,3 miliar ton. Oleh karena itu, pihaknya ingin memaksimalkan pendapatan dan meningkatkan keuntungan dengan menaikkan tingkat produksi.
- Nantinya, lanjut Suherman, peningkatan produksi itu akan digunakan antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang Sumsel-8, proyek gasifikasi Tanjung Enim, peningkatan kebutuhan batu bara domestik, serta ekspor terutama ke emerging market. (Bisnis)

AKRA Akan Bangun PLTG Senilai US\$400 Juta

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) akan melakukan pengembangan infrastruktur di kawasan industri yang dikelola oleh perseroan. Pengembangan tersebut mencakup pembangunan pembangkit listrik tenaga gas.
- Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu menjelaskan bahwa perseroan siap melanjutkan pembangunan pembangkit listrik tenaga gas tahap kedua pada tahun depan guna meningkatkan dayanya menjadi 300 mega watt (MW) untuk keperluan listrik di kawasan industri Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) Gresik, Jawa Timur.
- Suresh menjelaskan bahwa hingga saat ini perseroan sedang melakukan peninjauan dengan mitra strategis untuk proyek pengembangan PLTG tersebut. Dia mengungkapkan bahwa terdapat beberapa mitra yang berminat untuk proyek tersebut.
- Setelah difinalisasi, proyek tersebut nantinya memakan waktu pengerjaan selama 30 bulan hingga 36 bulan. PLTG tersebut direncanakan siap beroperasi pada 2022. (Bisnis)

BSDE Catat Marketing Sales Rp 1.2 Triliun

- Emiten properti PT Bumi Serpong Damai Tbk. mencatatkan marketing sales dari produk residensial sebesar Rp1,2 triliun pada semester I/2019.
- Hermawan Wijaya, Direktur Bumi Serpong Damai, mengatakan torehan kinerja marketing sales pada semester I/2019 menunjukkan penjualan properti di kawasan Serpong masih terus diminati oleh konsumen.
- Dia menjelaskan prapenjualan dari segmen komersial tercatat mencapai Rp1,2 triliun atau merepresentasikan kontribusi 44% dari total prapenjualan BSDE pada 6 bulan pertama tahun ini. Penjualan ini terdiri atas penjualan lahan komersial di BSD City senilai Rp258 miliar, penjualan apartemen senilai Rp749 miliar serta penjualan ruko sebesar Rp207 miliar
- Menurutnya dengan capaian tersebut, BSDE akan terus melanjutkan penjualan berupa proyek-proyek baru pada paruh kedua tahun ini, salah satunya adalah peluncuran klaster ANIGRE di kawasan Pine-wood - Taman Banjar Wijaya. (Bisnis)

Today's Info

Cari Dana US\$80 Juta, TINS Dekati Finnvera

- Emiten pertambangan PT Timah Tbk. sedang dalam tahap negosiasi dengan perusahaan Finlandia, Finnvera, untuk mendanai proyek ausmeltsenilai US\$80 juta.
- Emili Ermindra, Direktur Keuangan Timah, mengatakan proyek smelter baru memerlukan dana sebesar US\$80 juta dengan kapasitas 40.000 ton. Proyek pembangunan memerlukan waktu selama 4 tahun dan sudah berjalan 16% hingga Agustus 2019. Diperkirakan, proyek ausmelt itu mulai beroperasi pada semester II/2021.
- Perusahaan tersebut bertugas memberikan pinjaman, kredit, dan jaminan. Pada semester I/2019, export credit guarantees and special guarantees yang dikururkan Finnvera naik 60% secara tahunan dari 1,41 miliar euro menjadi 2,26 miliar euro.
- Menurut Emil, kedua belah pihak telah menyepakati persetujuan prinsip. Pihak Finnvera berencana mengunjungi situs tambang milik TINS pada September 2019. Kunjungan tersebut yang akan menentukan cairnya dana US\$80 juta. (Bisnis)

TOBA Catatkan Produksi Batu Bara 2 Juta Ton

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) mencatatkan penjualan sebanyak 2 juta ton batubara di semester pertama tahun ini. Jumlah tersebut turun sekitar 16,7% dari periode yang sama tahun lalu 2,4 juta ton.
- Sementara, untuk produksi batubara TOBA di paruh pertama tahun ini juga menyusut 20% dibandingkan semester I-2018 yang mencapai 2,5 juta ton.
- Sekretaris perusahaan Toba Bara Sejahtera, Elizabeth Novi Sagita Aruan menyampaikan, penurunan produksi dan penjualan batubara di semester I-2019 untuk tetap mendapatkan mine plan yang terjaga.
- Di semester I-2019 penjualan ke Malaysia mencapai 24%, kemudian 23% ke pasar Taiwan, selanjutnya 17% ke pasar Thailand, 17% ke pasar India, 6% ke Bangladesh, 6% ke Philippines, 2% ke China, 1% ke Vietnam dan 1% ke lainnya. (Kontan)

Proyek Bahadopi, INCO Gandeng Perusahaan China

- PT Vale Indonesia Tbk. telah memiliki calon mitra untuk pengembangan proyek smelter di Bahadopi, Sulawesi Tengah.
- Wakil Presiden Direktur Vale Indonesia Febriany Eddy mengatakan akan membangun pabrik feronikel di Bahadopi. Saat ini, pihaknya menyebut telah memasuki tahap final negosiasi komersial. Febriany menjelaskan bahwa nilai investasi untuk pabrik tersebut sekitar US\$1,6 miliar—US\$1,8 miliar. Perseroan akan berkolaborasi dengan mitra dari China.
- Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia, mengatakan negosiasi dengan mitra strategis untuk proyek Bahadopi sudah semakin mengerucut. Nantinya, emiten berkode saham INCO itu akan membentuk usaha patungan atau joint venture.
- Sebelumnya, Head of Investor Relations and Treasury Vale Indonesia Adi Susatio menjelaskan bahwa akan memakai teknologi high pressure acid leaching (HPAL). Perseroan akan membentuk JV dengan Sumitomo untuk pengembangan proyek di Pomalaa. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.